

**PENERAPAN TERAPI *FACE EXPRESSION* DAN *ORAL
MOTORIC EXERCISE* UNTUK MENUNJANG KOMUNIKASI
PADA PASIEN STROKE DENGAN AFASIA
DI RSUD DR SOEKARDJO**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

ANISA NUROHMAH

NIM. P2.06.20.12.3.059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026

**PENERAPAN TERAPI *FACE EXPRESSION* DAN *ORAL
MOTORIC EXERCISE* UNTUK MENUNJANG KOMUNIKASI
PADA PASIEN STROKE DENGAN AFASIA
DI RSUD DR SOEKARDJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

ANISA NUROHMAH

NIM. P2.06.20.12.3.059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi *Face Expression* dan *Oral Motoric Exercise* untuk Menunjang Komunikasi pada Pasien Stroke dengan Afasia di RSUD dr. Soekardjo”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Keperawatan. Dalam proses penyusunan karya tulis ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyusun karya tulis ini.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Sp.Kep., Jiwa atas dukungan dan kebijakan akademik selama proses pendidikan.
3. Ketua Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep atas arahan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Pembimbing Akademik Ns. Arip Rahman, S.ST., M.Tr.Kep atas motivasi dan dukungan selama proses pendidikan.
5. Pembimbing I Ibu Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan karya tulis ini.
6. Pembimbing II Ns. Novi Indriani, S.ST., M.Tr.Kep atas saran, koreksi, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.
7. Seluruh staf pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
8. CI serta seluruh staf di RSUD dr. Soekardjo yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Suryaman dan Mamah Epi Supidah, yang menjadi sosok paling berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, serta pengorbanan yang tak terhitung selama penulis menempuh pendidikan. Setiap nasihat, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam melalui setiap proses yang tidak selalu mudah.
10. Kedua adik tersayang, Najwa Khaira Wilda dan Muhammad Farhan Arsyad, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis.
11. Seseorang yang juga memiliki peran penting dalam perjalanan ini, terima kasih telah menjadi partner diskusi, tempat berbagi cerita, serta memberikan waktu, doa, dan dukungan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan Neyna Dzuhriyatul Dalfa, Sindi Sabtriliani, dan Dede Anggi Apriani atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman Angkatan 31 DIII Keperawatan, khususnya kelas 3B, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah dilalui bersama.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, serta dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca, dan menjadi langkah kecil yang berarti dalam proses belajar serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Tasikmalaya, 9 Maret 2026



ANISA NUROHMAH

NIM. P2.06.20.1.23.059

ABSTRAK

“PENERAPAN TERAPI *FACE EXPRESSION* DAN *ORAL MOTORIC EXERCISE* UNTUK MENUNJANG KOMUNIKASI PADA PASIEN STROKE DENGAN AFASIA DI RSUD DR SOEKARDJO”

Anisa Nurohmah¹

Ida Rosdiana, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB²

Ns. Novi Indriani, S.ST., M.Tr.Kep³

Stroke merupakan gangguan fungsi neurologis akibat gangguan aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi salah satunya yaitu afasia atau gangguan komunikasi verbal. Afasia menyebabkan pasien mengalami kesulitan berbicara, memahami bahasa, membaca, dan menulis sehingga memerlukan intervensi rehabilitatif. Salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat diberikan yaitu terapi *face expression* dan *oral motoric exercise*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi *face expression* dan *oral motoric exercise* pada pasien stroke dengan afasia di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Intervensi dilakukan selama 3 hari melalui latihan ekspresi wajah dan latihan motorik oral secara bertahap. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi verbal yang ditandai dengan peningkatan skor *Aphasia Severity Rating Scale* (ASRS) dari nilai 3 menjadi 4, artikulasi bicara lebih jelas, dan bicara pelo mulai berkurang. Terapi *face expression* dan *oral motoric exercise* dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada pasien stroke dengan afasia.

Kata Kunci : Stroke, Afasia, *Face Expression*, *Oral Motoric Exercise*, Komunikasi Verbal

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

ABSTRACT

"IMPLEMENTATION OF FACE EXPRESSION AND ORAL MOTOR EXERCISE THERAPY TO SUPPORT COMMUNICATION IN STROKE PATIENTS WITH APHASIA AT DR. SOEKARDJO HOSPITAL"

Anisa Nurohmah¹

Ida Rosdiana, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB²

Ns. Novi Indriani, S.ST., M.Tr.Kep³

Stroke is a neurological dysfunction caused by impaired blood flow to the brain that can cause various complications, one of which is aphasia or impaired verbal communication. Aphasia causes patients to have difficulty speaking, understanding language, reading, and writing, requiring rehabilitative intervention. One non-pharmacological intervention that can be provided is facial expression therapy and oral motor exercises. This study aims to describe the application of facial expression therapy and oral motor exercises in stroke patients with aphasia at Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya. The research method used a descriptive case study with a nursing care approach. The intervention was carried out for 3 days through gradual facial expression and oral motor exercises. The results showed an increase in verbal communication skills as indicated by an increase in the Aphasia Severity Rating Scale (ASRS) score from 3 to 4, clearer speech articulation, and reduced slurred speech. Facial expression therapy and oral motor exercises can help improve verbal communication skills in stroke patients with aphasia.

Keywords: *Stroke, Aphasia, Facial Expression, Oral Motoric Exercise, Verbal Communication*

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat KTI.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Biomedis	8
1. Definisi Penyakit Stroke	8
2. Klasifikasi	9
3. Etiologi.....	10
4. Patofisiologi	12
5. Pathway.....	14
6. Komplikasi.....	15
7. Manifestasi Klinis	15

8. Penatalaksanaan	17
9. Pemeriksaan Penunjang	18
B. Konsep Asuhan Keperawatan	19
1. Pengkajian.....	19
2. Diagnosa Keperawatan	26
3. Intervensi Keperawatan	27
4. Implementasi.....	30
5. Evaluasi.....	31
C. Konsep Afasia serta Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motorik Exercise</i>	31
1. Definisi Afasia	31
2. Klasifikasi	32
3. Etiologi.....	33
4. Patofisiologi	33
5. Gejala Klinis	34
6. Pengukuran Tingkat Afasia	35
7. Definisi Terapi <i>Face Expression</i>	36
8. Tujuan Terapi <i>Face Expression</i>	36
10. Definisi <i>Oral Motoric Exercise</i>	37
11. Tujuan <i>Oral Motoric Exercise</i>	38
13. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	39
D. Pengaruh Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motorik Exercise</i> terhadap Afasia Berdasarkan Penelitian Terdahulu	41
E. Kerangka Teori.....	44
F. Kerangka Konsep	45
BAB III METODOLOGI KTI.....	46
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	46
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	46
C. Definisi Operasional dan Batasan Istilah	47
D. Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah.....	48
E. Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Pengambilan Data	51
H. Keabsahan Data.....	51

I.	Analisa Data	53
J.	Etika Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
A.	Hasil Karya Tulis Ilmiah	56
1.	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	56
2.	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motoric Exercise</i> Pada Pasien Stroke dengan Afasia.....	62
3.	Gambaran Respon Dan Perubahan Terhadap Pasien Stroke yang Dilakukan Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motoric Exercise</i>	63
B.	Pembahasan Karya Tulis Ilmiah.....	64
1.	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan pada Pasien Stroke dengan Afasia yang Dilakukan Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motoric Exercise</i>	64
2.	Gambaran Pelaksanaan Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motoric Exercise</i> pada Pasien Stroke dengan Afasia.....	69
3.	Gambaran Respon atau Perubahan Terhadap Pasien Stroke dengan Afasia yang Dilakukan Terapi <i>Face Expression</i> dan <i>Oral Motoric Exercise</i>	72
C.	Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	74
D.	Implikasi Untuk Keperawatan.....	75
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Intervensi Keperawatan.....	27
Tabel 2.2	Aphasia Severity Rating Scale (ASRS)	35
Tabel 2. 3	Standar Operasional Prosedur (SOP)	39
Tabel 3. 1	Definisi Operasional dan Batasan Istilah	48
Tabel 4. 1	Karakteristik Pasien KTI.....	57
Tabel 4. 2	Data Fokus Hasil Pengkajian	57
Tabel 4. 3	Diagnosa Keperawatan Ny.E Berdasarkan Intervensi Terapi <i>Face Expression dan Oral Motoric Exercise</i>	58
Tabel 4. 4	Intervensi Keperawatan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Penilaian <i>Aphasia Severity Rating Scale</i> (ASRS).....	63
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway.....	14
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	44
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan	83
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Sebelum Studi Kasus	111
Lampiran 3 Informed Consent	112
Lampiran 4 Standar Operasioanl Prosedur	113
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	115
Lampiran 6 Hasil Plagiarisme.....	116
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	117
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	118